



Kepsek harus uji kelayakan

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Untuk menjaga kapabilitas para kepala sekolah (kepsek) di lingkungan Kota Jogja, mulai 2009 ini pemerintah kota (Pemkot) Jogja bekerjasama dengan Dewan Pendidikan (DP) Kota Jogja akan mulai melakukan uji kelayakan atau *fit and proper test* terhadap para kepsek.

"Pemilihan kepala sekolah akan melalui *fit and proper test*. Dengan cara sejenis wawancara. Tujuan untuk menjaga kapabilitas dan kemampuan manajerial dari kepala sekolah," terang Walikota Jogja Herry Zudianto kepada wartawan, Rabu (4/2) se usai acara pelantikan pejabat di pendopo Balaikota Jogja.

Herry mengatakan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kota Jogja melalui uji kelayakan semacam ini akan dilakukan oleh sebab tim independen yakni Dewan Pendidikan yang dipercaya tidak memiliki keterkaitan dan kepentingan langsung dengan dinas pendidikan dan juga pihak sekolah. Sehingga diharapkan hasil yang diberikan akan lebih objektif.

Lebih lanjut Herry menuturkan, pihaknya secara kontinu juga akan melakukan rotasi kepala sekolah. Agar hakikat pemerataan kualitas pendidikan benar-benar terwujud. "Rotasi kepala sekolah diharapkan bisa dilaksanakan secara kontinu. Idealnya 4 tahun sekali. Lebih dari 4 tahun akan *rolling* [dipindah]," kata dia.

Kepala SMP 2 Jogja, Emed Heryana mendukung rencana tersebut. Hal ini, kata dia merupakan sebuah tantangan tersendiri untuk bisa menunjukkan kualitas terbaik. "Bagus, agar kepala sekolah memiliki kapabilitas dan kualitas yang baik," ujar dia.

Tidak hanya mendukung rencana uji kelayakan tersebut, ia juga menyatakan siap ketika dalam empat tahun sekali terdapat kebijakan *rolling*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005